

Mencegah Pelecehan Seksual Pedoman bagi Pekerja Rumah Tangga Asing dan Majikannya

I. Pendahuluan

Pelecehan seksual masih menjadi masalah umum bagi Pekerja Rumah Tangga Asing (PRTA) di tempat kerja, terutama karena mereka bekerja di lingkungan rumah tangga pribadi. Survei yang dilakukan oleh Komisi Persamaan Kesempatan (Equal Opportunities Commission - EOC) pada 2014 menemukan bahwa 6,5% PRTA menghadapi pelecehan seksual selama 12 bulan sebelumnya. Pelaku pelecehan seksual yang paling umum adalah majikan dan orang lain yang tinggal di rumah tangga.

Pelecehan seksual di tempat kerja adalah melanggar hukum. Undang-undang Diskriminasi Jenis Kelamin (SDO) melindungi setiap orang, termasuk pekerja rumah tangga asing, dari pelecehan seksual dan lingkungan yang secara seksual rawan. Majikan juga berkewajiban untuk menyediakan tempat kerja yang bebas dari pelecehan seksual.

Bagi Pekerja:

II. Ketahuilah Hak Anda Berdasarkan Undang-undang Diskriminasi Jenis Kelamin (SDO)

Pelecehan seksual secara umum mengacu pada perhatian seksual yang tidak diinginkan. Terdapat dua bentuk pelecehan seksual berdasarkan hukum:

(1) Setiap tindakan tidak menyenangkan yang bersifat seksual dalam keadaan di mana orang yang berakal sehat menduga bahwa Anda akan merasa tersinggung, terhina atau terintimidasi.

Contoh: menyentuh, mengucapkan kata yang bersifat seksual, membuat suara atau gerakan yang bersifat seksual, meminta untuk menyentuh seseorang, atau meminta seseorang untuk melakukan hubungan seks..

(2) Lingkungan yang secara seksual rawan di mana terdapat tindakan, bahasa atau gambar yang bersifat seksual.

Contoh: Anggota keluarga melihat pornografi di rumah ketika Anda bekerja atau melepas baju di depan Anda yang membuat Anda merasa terintimidasi.

Perlindungan tempat kerja terhadap pelecehan seksual bagi pekerja rumah tangga berlaku untuk:

- Kedua jenis kelamin, termasuk pelecehan dari lawan jenis serta jenis kelamin yang sama;
- Pelecehan oleh semua orang yang tinggal di rumah;

Meski:

- Pelecehan tersebut tidak disengaja, terjadi hanya sekali, atau tidak ada seorang pun yang melihat kejadian itu;
- Anda dengan enggan menyerah pada pelecehan itu di masa lalu, atau jika Anda terus bekerja untuk majikan tersebut setelah itu.

Kotak 1: *Saya dilecehkan secara seksual oleh majikan saya. Saya menyuruhnya berhenti atau saya akan mengajukan pengaduan ke EOC. Beberapa hari kemudian, dia mengakhiri kontrak saya . Dapatkah EOC membantu saya?*

J: Ya, jika Anda diperlakukan secara kurang menyenangkan karena Anda telah mengajukan atau bermaksud mengajukan pengaduan berdasarkan SDO, Anda dilindungi oleh hukum dan dapat mengajukan pengaduan atas pelecehan seksual dan "viktimisasi" ke EOC. Anda juga dilindungi jika Anda diperlakukan secara kurang menyenangkan jika Anda membantu orang lain, misalnya bertindak sebagai saksi, mengajukan pengaduan atau mengambil tindakan hukum berdasarkan SDO.

SDO juga memberi perlindungan dari pelecehan seksual dalam penyediaan barang, fasilitas, dan jasa. Penyedia jasa yang melecehkan pelanggan secara seksual, demikian pula sebaliknya, adalah melanggar hukum.

Kotak 2: Pelecehan seksual adalah pelanggaran perdata yang dinyatakan melanggar hukum berdasarkan SDO. Bergantung pada sifat dan keseriusannya, beberapa tindakan pelecehan seksual, seperti menyerang atau memerkosa, dapat menimbulkan konsekuensi pidana.

III. Apa yang harus dilakukan jika Anda menghadapi pelecehan seksual?

- **Katakan TIDAK pada pelaku pelecehan.**
- **Jika pelaku pelecehan itu bukan majikan, ajukan pengaduan kepada majikan tersebut.** Minta majikan Anda untuk menangani pengaduan Anda secara serius dan adil.
- Tulis apa yang terjadi, termasuk keterangan rinci seperti tanggal, waktu , dan lokasi kejadian. Cantumkan apa yang orang tersebut katakan dan lakukan, serta siapa saja yang hadir saat kejadian itu.
- **Dapatkan dukungan dari teman, LSM, serikat buruh, konsulat jenderal**

atau organisasi lain

Lihat halaman web Sumber Daya Antipelecehan Seksual EOC, termasuk tautan yang berguna dan organisasi pendukung, yang tersedia di www.eoc.org.hk.

- **Ajukan pengaduan ke EOC atau ajukan perkara perdata di Pengadilan Negeri**

Pengaduan dapat diajukan ke EOC dalam waktu 12 bulan sejak tanggal kejadian. Tuntutan hukum dipengadilan harus diajukan dalam waktu 24 bulan dari kejadian tersebut.

- **Jika tindakan tersebut melibatkan penyerangan yang tidak senonoh atau pemerkosaan, cari bantuan dari polisi**

Beberapa jenis pelecehan seksual, seperti penyerangan yang tidak senonoh (tindakan/perilaku bersifat seksual tanpa persetujuan kedua belah pihak, misalnya: sentuhan, ciuman dan oral seks paksa), juga dapat merupakan pelanggaran pidana. Orang yang dirugikan dapat mempertimbangkan untuk melaporkan kejadian tersebut ke polisi atau mencari dukungan dari organisasi lain. Pengaduan juga dapat secara bersamaan diajukan dengan EOC.

IV. Bagi Majikan: Memahami Tanggung Jawab Anda Berdasarkan SDO

Majikan pekerja rumah tangga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa rumah mereka adalah tempat kerja yang bebas dari pelecehan seksual.

Majikan serta semua anggota keluarga yang tinggal di rumah dapat bertanggung jawab secara individu jika mereka melakukan pelecehan seksual terhadap pekerja rumah tangga mereka. Majikan dengan lebih dari satu pekerja rumah tangga juga dapat bertanggung jawab secara tidak langsung jika salah satu pekerja rumah tangga mereka melakukan pelecehan seksual terhadap sesama pekerja, meski mereka tidak mengetahui pelecehan seksual tersebut terjadi, kecuali Majikan dapat menunjukkan bahwa mereka telah mengambil langkah-langkah yang masuk akal untuk mencegah tindakan tersebut.

T: PRTA saya memberi tahu saya bahwa dia dilecehkan secara seksual oleh tamu yang tidak tinggal di rumah. Apa yang harus saya lakukan?

J: Jika Anda telah diberi tahu tentang pelecehan dan tidak melakukan tindakan yang wajar untuk mengatasi pengaduan itu secara adil dan mencegah agar kejadian yang sama tidak terulang, Anda dapat dianggap bertanggung jawab atas perbuatan membantu tindakan melanggar hukum.

Majikan yang menghukum pekerja rumah tangga mereka, misalnya

memperlakukan dia secara kurang menyenangkan atau mengakhiri kontraknya, karena pekerja tersebut telah mengajukan atau berencana untuk mengajukan pengaduan tentang pelecehan seksual adalah melanggar hukum.

Untuk membantu mempertahankan hubungan majikan-pekerja yang harmonis, yang penting untuk menarik dan mempertahankan pekerja, EOC mendorong majikan untuk mengambil langkah-langkah proaktif guna menciptakan budaya menghormati di rumah mereka. Ini termasuk memastikan bahwa semua anggota rumah tangga dan pekerja menyadari hak dan tanggung jawab mereka berdasarkan hukum, dan menangani pengaduan pelecehan seksual secara adil dan segera.

V. Mengajukan pengaduan ke EOC

Pengaduan harus diajukan secara tertulis kepada EOC dalam waktu 12 bulan dari kejadian tersebut. Pengaduan dapat disampaikan secara online, atau melalui pos, faks, email, atau secara langsung. Jika Anda memiliki masalah bahasa, kami juga dapat menyediakan juru bahasa atas permintaan Anda.

Setelah pengaduan diterima, EOC akan melakukan penilaian awal, dan bertanya apakah para pihak ingin menyelesaikan sengketa sebelum penyelidikan melalui mekanisme "konsultasi dini" atau pertemuan perdamaian. Jika tidak, EOC dapat menyelidiki pengaduan tersebut dan mendorong penyelesaian dengan konsultasi. Berdasarkan undang-undang, EOC juga dapat memutuskan untuk tidak melakukan atau menghentikan penyelidikan.

Apabila penyelesaian tidak dapat dicapai, pengadu dapat mengajukan permohonan dalam bentuk bantuan lain, termasuk bantuan hukum, dari EOC.

VI: Hubungi kami

Komisi Persamaan Kesempatan (EOC)

16/F., 41 Heung Yip Road,
Wong Chuk Hang, Hong Kong

Hotline: 2511 8211

Layanan SMS: 6972566616538 (Untuk tuna rungu/kesulitan bicara)

Email: eoc@eoc.org.hk

Situs web: <http://www.eoc.org.hk>

(Ikon aplikasi seluler)

Jam kerja: Senin sampai Jumat mulai 08:45 sampai 17:45